

## ABSTRACT

Medical assesment and nursing assesment documentation become important in medical record because it identify patient needs to determine the type of patient services. Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Menur have completeness of medical assesment and nursing assesment documentation of inpatient was rate at 69% and 88% from target 100%. The aims of this study was to analyse the relations between motivation and work ethics within performance of medical assesment and nursing assesment documentation at RSJ Menur.

The present study conduct a cross-sectional, analitic research during May until June 2018 through to use questionnaire and observation on medical assesment and nursing assesment documentation of inpatient. These people were 8 doctors and 76 nurses.

The results show that there was no correlation between intrinsic motivation and extrinsic motivation with nurse performance and doctor performance in filling out document of nursing assesment and medical assesment. The existence of relation between 3 dimension of work ethic that is morality, leisure, hard work with nurse performance in document nursing assesment. The existence of the relationship between 1 dimensions of work ethic is wasted time with doctor's performance in filling out medical assesment documents.

Suggestion given to RSJ for human management to conduct counseling and training to nurses and doctor on the importance of completing assesment documents and initial assesment completeness standards as well as guidelines or rules related to initial assesment completion, and make personal approach to find thing to improve the motivation of personnel. Suggestion for future researcher is to conduct a study to other variabel to make a better measerement.

Keywords: Incompleteness of first assesment documentation, motivation, work ethics.

## ABSTRAK

Asesmen medis dan asesmen keperawatan menjadi hal yang penting dalam rekam medis karena mengidentifikasi kebutuhan pasien untuk menentukan jenis pelayanan yang dibutuhkan pasien. Rumah Sakit Jiwa Menur memiliki angka kelengkapan asesmen medis dan asesmen keperawatan pasien pada Rawat Inap yang rendah yaitu sebesar 69% dan 88% dari target sebesar 100%. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis hubungan motivasi dan etos kerja dengan kinerja petugas dalam pengisian asesmen medis dan asesmen keperawatan rawat inap di Rumah Sakit Jiwa Menur.

Penelitian ini menggunakan penelitian analitik dan dilakukan secara cross sectional selama bulan Mei-Juni 2018 melalui pemberian kuesioner dan observasi dokumen asesmen awal rawat inap untuk menilai kinerja petugas. Responden penelitian ini adalah petugas yang bertanggung jawab dalam pengisian asesmen awal yaitu 8 orang dokter, dan 76 orang perawat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik dengan kinerja perawat dan kinerja dokter dalam pengisian dokumen asesmen keperawatan dan asesmen medis.. Adanya hubungan antara 3 dimensi etos kerja yaitu moralitas, waktu luang, kerja keras dengan kinerja perawat dalam pengisian dokumen asesmen keperawatan. Adanya hubungan antara 1 dimensi etos kerja yaitu waktu yang terbuang dengan kinerja dokter dalam pengisian dokumen asesmen medis.

Saran yang diberikan untuk rumah sakit yaitu melakukan penyuluhan dan pelatihan kepada perawat dan dokter tentang pentingnya pengisian dokumen asesmen awal secara lengkap, tentang standar kelengkapan asesmen awal serta pedoman atau aturan terkait pengisian asesmen awal, dan melakukan pendekatan secara personal kepada petugas untuk mengetahui hal yang dapat meningkatkan motivasi petugas dalam pengisian asesmen awal. Saran yang diberikan kepada penelitian selanjutnya adalah pengembangan pengukuran variabel agar mendapatkan hasil yang maksimal

Kata kunci: Etos kerja, ketidak lengkapan dokumen asesmen awal, motivasi